



**PENERAPAN KONSELING *CLIENT CENTERED* UNTUK MENGATASI
SIKAP *INTORVERT* PADA SISWA KELAS XI IPS MA NU
AL HIDAYAH KUDUS**

Oleh
SITI NUR JANNAH
NIM 201231132

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2018**



**PENERAPAN KONSELING *CLIENT CENTERED* UNTUK MENGATASI
SIKAP *INTORVERT* PADA SISWA KELAS XI IPS MA NU
AL HIDAYAH KUDUS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
SITI NUR JANNAH
NIM 201231132**

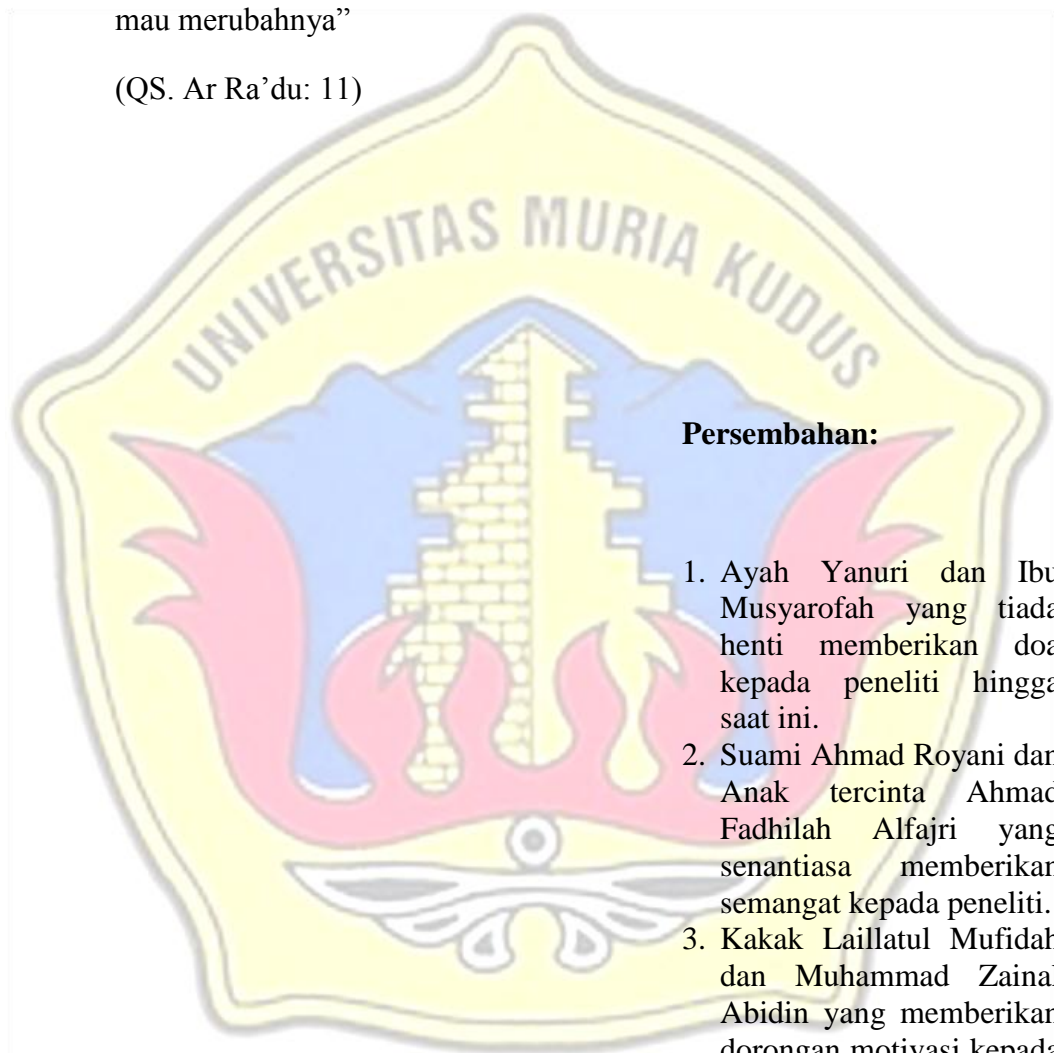
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2018**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak akan merubah nasib umatNya, kecuali mereka sendiri yang mau merubahnya”

(QS. Ar Ra'du: 11)



Persembahan:

1. Ayah Yanuri dan Ibu Musyarofah yang tiada henti memberikan doa kepada peneliti hingga saat ini.
2. Suami Ahmad Royani dan Anak tercinta Ahmad Fadhilah Alfajri yang senantiasa memberikan semangat kepada peneliti.
3. Kakak Laillatul Mufidah dan Muhammad Zainal Abidin yang memberikan dorongan motivasi kepada peneliti.
4. Sahabat-sahabatku khususnya Progdi BK.
5. Almamater tercinta UMK.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Siti Nur Jannah (NIM. 201231132) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

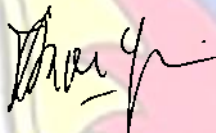
Kudus, Februari 2018

Pembimbing I



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons
NIDN. 0019065601

Dosen Pembimbing II



Dra. Sutarti, SE, MM.
NIDN. 0020045101

Mengetahui
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Ketua



Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.
NIDN. 0611116401

HALAMAN PENGESAHAN

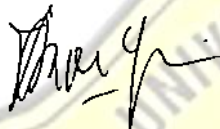
Skripsi oleh Siti Nur Jannah (NIM. 201231132) dengan judul: “Penerapan Konseling *Client Centered* Untuk Mengatasi Sikap *Intorvert* Pada Siswa Kelas XI IPS Ma NU Al Hidayah Kudus ” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Februari 2018



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons
NIDN. 0019065601

Ketua



Dra. Sutarti, SE, MM.
NIDN. 0020045101



Edris Zamroni, M.Pd
NIDN. 0616069001

Anggota

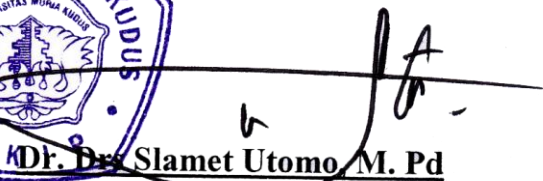


Nur Mahardika, M.Pd
NIDN. 0630088901

Anggota

Mengetahui
Dekan,




KDr. Drs. Slamet Utomo, M. Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmatNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Konseling *Client Centered* untuk Mengatasi Kepribadian *Introvert* pada Siswa Kelas XI MA NU Al Hidayah Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian.
3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons. Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
4. Dra. Sutarti, SE, MM. Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan.
6. Muktafi, S.Ag.,MA. Kepala sekolah MA NU Al Hidayah Kudus yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Kudus,
Penyusun

2018

Siti Nur Jannah
NIM 201231132

ABSTRACT

Jannah, Siti Nur. 2018. *Application of Client Centered Counseling To Overcome Introverted Personality in Student XI IPS MA NU Al Hidayah Kudus School Year 2016/2017*. Skripsi. Guidance and Counseling Faculty of Teacher Training and Education Muria Kudus University. Advisor: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons. (ii) Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.

The purpose of the study include: 1. Describing the approach Client Centered approach in overcoming the introvert personality in the students of class XI IPS MA Al Hidayah Kudus Lesson 2016/2017. 2. Describe the introvert personality in the student counsel of class XI IPS MA Al Hidayah Kudus after being given counseling with Client Centered approach.

The client centered approach is a client-centered approach, in which a counselor only provides counseling and supervises clients at the time of obtaining the counseling so that clients can grow or get out of the problem they face. Introverts are the type of individual personality that has a tendency to close themselves from the outside world.

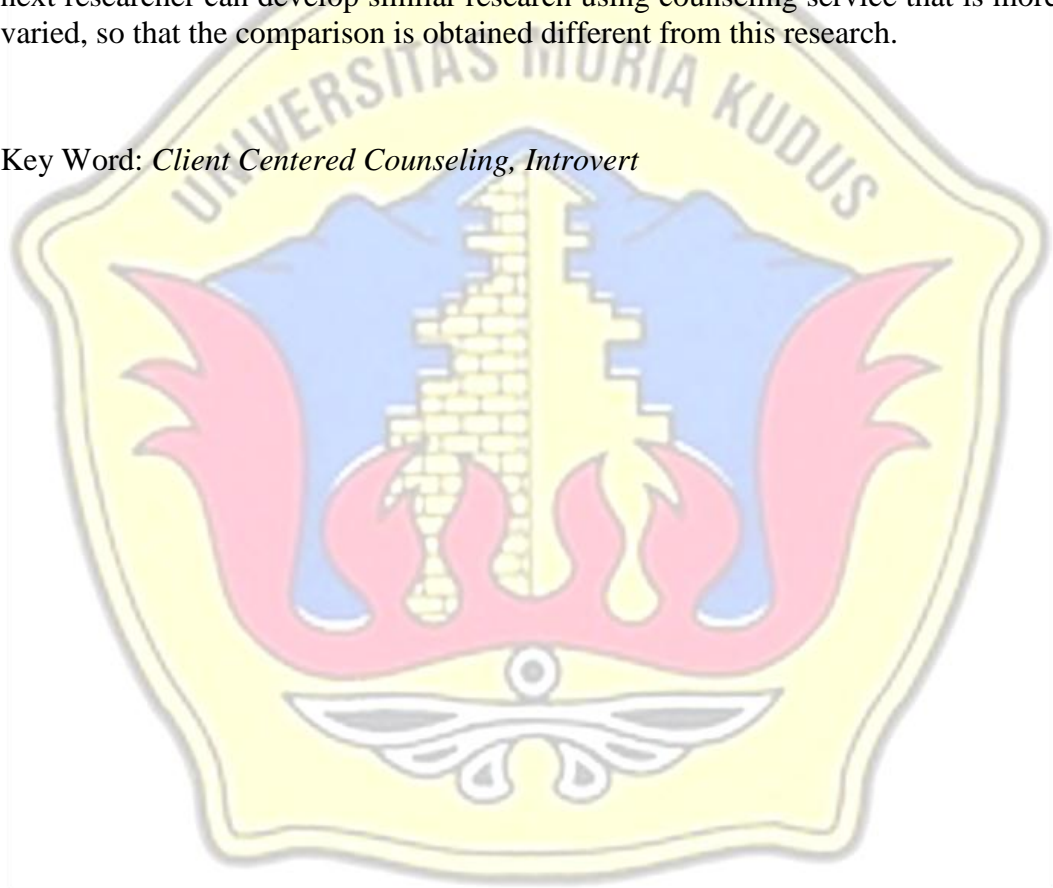
The type of research used is qualitative research of case study. The study was conducted in MA NU Al Hidayah Kudus in Lesson 2016/2017, with two research subjects (ABS, DAS). Data collection techniques used include: 1. Interview, 2. Observation, 3. Documentation and 4. Home Visit. The data analysis used is: Bacon system analysis.

The results of research: 1. Counsel I (ABS) factors that cause intravert personality: 1) Not confident. ABS who is 16 years old and currently sitting in the class XI IPS MA NU Al Hidayah Kudus feel less confident with the shape of the legs that make ABS become pibadi that is not confident in the association, thus making counselees often get the unpleasant treatment of students - other artists. The counselee is born with imperfect circumstances because of the physical defect in one of his legs or so-called Clubfoot or in colloquially referred to as clubfoot disease. 2) Discriminatory treatment. Due to the physical form of a different counselee, the counselee gets discriminatory treatment from other students since the counselee is sitting in elementary school. 2. Conseli II (DAS) factors that cause the counselee have introverted personality: 1) The low ability of interaction of counselee. The counselee often moved from elementary school age to make the interaction ability of the II DAS less good counselee, in the school counselee much attention by the students at school because physically DAS is an interesting student. But less good social interaction is owned by the counselee, counselors prefer to be alone and not seen actively in friendship relationship that often intertwined in school age children or early adolescence. 2) Divorce of both counsel parents. The divorce caused by the deteriorating family finances makes the counselee to work hard to finance his school increasingly making counselees do not have time to socialize with peers. After three client centered counseling

visits to the watershed counselee, the counselee has realized that the life of a natural counselee should keep going, and the counselee has also understood that the meaning of life is continuing to work and be happy for what he has now.

Suggestions submitted: 1. Headmaster: In this study indicates that individual counseling is very helpful in giving students overcome student introverted behavior. So the principal is expected to support the existence of this individual counseling service by facilitating the supervising teacher in providing individual counseling services. 2. Teacher guidance and counseling: It is expected that guidance and counseling teachers can make the results of research as a reference in providing individual counseling services with client centered counseling. 3. Students: It is expected that students can get along well and increasing interpersonal relationships. 4. Further research: It is expected that the next researcher can develop similar research using counseling service that is more varied, so that the comparison is obtained different from this research.

Key Word: *Client Centered Counseling, Introvert*



ABSTRAK

Jannah, Siti Nur. 2018. *Penerapan Konseling Client Centered untuk Mengatasi Sikap Introvert pada Siswa Kelas XI IPS MA NU Al Hidayah Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: 1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons. 2. Dra. Sutarti, MM.

Kata Kunci: *Konseling Client Centered, Sikap Introvert*

Tujuan dari penelitian: 1. Mendeskripsikan penerepan pendekatan *Client Centered* dalam mengatasi kepribadian *introvert* pada siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017. 2. Mendeskripsikan kepribadian *introvert* pada konseli siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah Kudus setelah diberikan konseling dengan pendekatan *Client Centered*.

Pendekatan *client centered* adalah pendekatan yang berpusat pada diri klien, yang mana seorang konselor hanya memberikan konseling serta mengawasi klien pada saat mendapatkan pemberian konseling tersebut agar klien dapat berkembang atau keluar dari masalah yang dihadapinya. *Introvert* merupakan tipe kepribadian individu yang mempunyai kecenderungan menutup diri dari dunia luar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah peneltian kualitatif studi kasus. Penelitian dilakukan di MA NU Al Hidayah Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan dua subjek penelitian (ABS, DAS). Metode pengumpulan data yang digunakan: 1. Wawancara, 2. Observasi, 3. Dokumentasi dan 4. *Home Visit*. Analisis data yang digunakan adalah: analisis sistem *Bacon*.

Hasil penelitian: 1. Konseli I (ABS) faktor yang menyebabkan memiliki kepribadian *intovert*: 1. Tidak percaya diri. ABS yang berusia 16 tahun dan saat ini tengah duduk di kelas XI IPS MA NU Al Hidayah Kudus merasa kurang percaya diri dengan bentuk kaki yang dimiliki membuat ABS menjadi pibadi yang tidak percaya diri dalam pergaulan, sehingga membuat konseli sering mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari siswa-siswi lain. Konseli memang terlahir dengan keadaan yang tidak sempurna karena cacat fisik pada salah satu kakinya atau yang biasa disebut sebagai (*Clubfoot*) atau kaki *pengkor*. 2. Perlakuan diskriminasi. Karena bentuk fisik yang dimiliki oleh konseli yang berbeda, konseli mendapatkan perlakuan diskrinasi dari siswa-siswi lain. 2. Konseli II (DAS) faktor yang menyebabkan konseli memiliki kepribadian *introvert*: 1. Rendahnya kemampuan interaksi konseli. Konseli sering berpindah tempat tinggal sejak usia sekolah dasar membuat kemampuan interaksi DAS kurang. Di sekolah, konseli banyak diperhatikan oleh siswa-siswi di sekolah karena secara fisik DAS merupakan siswa yang berpenampilan menarik. Tetapi kurang interaksi sosial, konseli lebih banyak memilih menyendiri dan tidak terlihat aktif dalam hubungan pertemanan yang sering terjalin pada anak usia sekolah atau remaja awal. 2. Perceraian kedua orang tua konseli. Perceraian yang

ditimbulkan karena keuangan keluarga yang memburuk membuat konseli harus bekerja keras untuk membiayai sekolahnya semakin membuat konseli tidak memiliki waktu untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Setelah pelaksanaan tiga kali konseling *client centered* terhadap kedua konseli diperoleh keterangan bahwa, konseli I (ABS) telah mampu menerima kekurangan dirinya yang memiliki keterbatasan pada kakinya. ABS telah percaya diri dan mampu bersosialisasi dengan baik. Konseli II (DAS) telah menyadari bahwa kehidupan yang ia alami harus tetap berjalan, dan DAS juga telah memahami bahwa makna kehidupan adalah terus bekerja dan bahagia atas apa yang dimilikinya sekarang.

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran: 1. Kepala sekolah: Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konseling individual sangat membantu siswa dalam memberikan mengatasi perilaku *introvert* siswa. Sehingga diharapkan kepala sekolah dapat mendukung adanya layanan konseling individual ini dengan memfasilitasi guru pembimbing dalam memberikan layanan konseling individual. 2. Guru bimbingan dan konseling: Diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat menjadikan hasil penelitian sebagai acuan dalam memberikan pelayanan konseling individual dengan konseling *client centered*. 3. Siswa: Diharapkan siswa dapat bergaul dengan baik dan semakin meningkatkan hubungan interpersonal. 4. Penelitian selanjutnya: Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan menggunakan layanan konseling yang lebih variatif, sehingga didapatkan komparasi yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
NIDN. 0019136201PRAKATA	vi
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian	4
1.2.1 Fokus Penelitian	4
1.2.2 Lokus Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Konseling Client Centered	8
2.1.1.1 Pengertian Konseling <i>Client Centered</i>	8
2.1.1.2 Tujuan Konseling <i>Client Centered</i>	9
2.1.1.3 Ciri Konseling <i>Client Centered</i>	11

2.1.1.4	Peran Konselor dalam Pendekatan <i>Client Centered</i>	16
2.1.1.5	Langkah-langkah Pendekatan <i>Client Centered</i>	17
2.1.2	Introvert.....	20
2.1.2.1	Pengertian <i>Introvert</i>	20
2.1.2.2	Ciri Introvert.....	21
2.1.2.3	Faktor Munculnya Sikap <i>Introvert</i>	25
2.1.3	Penerapan Pendekatan <i>Client Centered</i> dalam Mengatasi Sikap <i>Introvert</i>	31
2.2	Kajian Penelitian Relevan	32
2.3	Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Rancangan Penelitian	35
3.2	Data dan Sumber Data.....	37
3.3	Pengumpulan Data	38
3.3.1	Wawancara.....	39
3.3.1.1	Pengertian Wawancara	39
3.3.1.2	Tujuan Wawancara.....	40
3.3.1.3	Jenis-jenis Wawancara	40
3.3.1.4	Instrumen Penelitian Wawancara.....	42
3.3.2	Metode Observasi.....	46
3.3.2.1	Pengertian Observasi	46
3.3.2.2	Tujuan Observasi.....	46
3.3.2.3	Jenis-jenis Observasi	47
3.3.2.4	Instrumen Penelitian Observasi.....	48
3.3.3	Home Visit	50
3.3.3.1	Pengertian <i>Home Visit</i>	50
3.3.3.2	Tujuan Home Visit	50
3.3.3.3	Instrumen Penelitian <i>Home Visit</i>	51
3.4	Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		57
4.1	Hasil Penelitian Konseli I ABS	57

4.1.1	Data Konseli I ABS.....	57
4.1.2	Deskripsi Masalah Konseli I ABS	57
4.1.3	Deskripsi Pengumpulan Data	60
4.1.3.1	Data Wawancara.....	60
4.1.3.2	Data Observasi	62
4.1.3.3	Data <i>Home Visit</i>	63
4.1.4	Kesimpulan.....	65
4.1.5	Proses Konseling	65
4.1.5.1	Konseli datang sendiri kepada konselor untuk mendapatkan bantuan.....	66
4.1.5.2	Merumuskan Situasi Bantuan.....	67
4.1.5.3	Konselor mendorong klien untuk mengungkapkan perasaan-perasaannya secara bebas, berkaitan dengan masalahnya.....	67
4.1.5.4	Konselor secara tulus menerima dan menjernihkan perasaan-perasaan klien yang sifatnya negatif.....	68
4.1.5.5	Apabila perasaan-perasaan yang negatif dari klien telah sepenuhnya terungkapkan, maka secara psikologis bebannya mulai berkurang.....	70
4.1.5.6	Konselor menerima perasaan-perasaan positif yang diungkapkan klien.....	71
4.1.5.7	Saat konseli mencurahkan perasaannya secara berangsur muncul perkembangan terhadap wawasan (<i>insight</i>) konseli mengenal dirinya, dan pemahaman (<i>understanding</i>) serta penerimaan diri tersebut.....	71
4.1.5.8	Apabila konseli telah memiliki pemahaman terhadap masalahnya dan menerimanya, maka konseli mulai membuat keputusan untuk melangkah memikirkan tindakan selanjutnya.....	73
4.1.6	Kesimpulan Proses Konseling Konseli I ABS	75
4.2	Hasil Penelitian Konseli II DAS	76

4.2.1	Data Konseli II DAS	76
4.2.2	Deskripsi Masalah Konseli II DAS	77
4.2.3	Deskripsi Pengumpulan Data	79
4.2.3.1	Data Wawancara.....	79
4.2.3.2	Data Observasi	81
4.2.3.3	Data <i>Home Visit</i>	82
4.2.4	Kesimpulan.....	83
4.2.5	Proses Konseling	83
4.2.5.1	Konseli datang sendiri kepada konselor untuk mendapatkan bantuan.....	84
4.2.5.2	Merumuskan Situasi Bantuan.....	85
4.2.5.3	Konselor mendorong klien untuk mengungkapkan perasaan-perasaannya secara bebas, berkaitan dengan masalahnya.....	86
4.2.5.4	Konselor secara tulus menerima dan menjernihkan perasaan-perasaan klien yang sifatnya negatif.....	86
4.2.5.5	Apabila perasaan-perasaan yang negatif dari klien telah sepenuhnya terungkapkan, maka secara psikologis bebannya mulai berkurang.....	88
4.2.5.6	Konselor menerima perasaan-perasaan positif yang diungkapkan klien.....	89
4.2.5.7	Saat konseli mencurahkan perasaannya secara berangsur muncul perkembangan terhadap wawasan (<i>insight</i>) konseli mengenal dirinya, dan pemahaman (<i>understanding</i>) serta penerimaan diri tersebut.....	90
4.2.5.8	Apabila konseli telah memiliki pemahaman terhadap masalahnya dan menerimanya, maka konseli mulai membuat keputusan untuk melangkah memikirkan tindakan selanjutnya.....	92
4.2.6	Kesimpulan Proses Konseling Konseli II DAS	93

BAB V PEMBAHASAN	95
5.1 Pembahasan Konseli I ABS	95
5.1.1 Faktor Internal Konseli I ABS	98
5.1.2 Faktor Eksternal Konseli I ABS.....	99
5.2 Pembahasan Konseli II DAS	100
5.2.1 Faktor Internal Konseli II DAS	103
5.2.2 Faktor Eksternal Konseli II DAS	104
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	106
6.1 Simpulan.....	106
6.1.1 Simpulan Konseli I ABS	106
6.1.2 Simpulan Konseli II DAS	107
6.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir 34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Kolaborator (Kasus ABS)	113
2 Hasil Wawancara Terhadap Salah Satu Teman Kelas (MP) Konseli I (ABS)	116
3 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap SA	119
4 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Konseli I (ABS) Dilaksanakan Sebelum Melakukan Konseling Individu	121
5 Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling (Pertemuan I Konseli ABS)	122
6 Verbatim Konseling Individu Pertemuan I	125
7 Laporan Pelaksanaan, Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Bimbingan Dan Konseling	138
8 Hasil Observasi Peneliti Terhadap ABS Dilaksanakan Setelah Melakukan Konseling Individu	141
9 Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling (Pertemuan II Konseli ABS)	142
10 Verbatim Konseling Individu Pertemuan II	145
11 Laporan Pelaksanaan, Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Bimbingan Dan Konseling	156
12 Hasil Observasi Peneliti Terhadap ABS Dilaksanakan Setelah Melakukan Konseling Individu II	159
13 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Kolaborator	160
14 Hasil Wawancara Terhadap Salah Satu Teman Kelas Konseli II (DAS)	163
15 Hasil Wawancara Peneliti Terhadap DAS	166
16 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Konseli I (ABS) Dilaksanakan Sebelum Melakukan Konseling Individu	168
17 Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling (Pertemuan I Konseli DAS)	169

18	verbatim Konseling Individu Pertemuan I Klien Ke-2.....	172
19	Laporan Pelaksanaan, Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Bimbingan Dan Konseling.....	184
20	Hasil Observasi Peneliti Terhadap ABS Dilaksanakan Setelah Melakukan Konseling Individu.....	187
21	Satuan Layanan Bimbingan Dan Konseling (Pertemuan II Konseli DAS)	188
22	verbatim Konseling Individu Pertemuan II.....	191
23	Laporan Pelaksanaan, Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Bimbingan Dan Konseling.....	203
24	Hasil Observasi Peneliti Terhadap DAS Dilaksanakan Setelah Melakukan Konseling Individu II.....	206

